



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 420/Kpts/SR.120/8/2003

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KOPI ROBUSTA
KLON BP 534 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi robusta, varietas/klon unggul kopi robusta mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kopi robusta klon BP 534 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : potensi produksi dan cita rasa;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi robusta klon BP 534 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
- 1.. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas varietas/klon kopi robusta BP 534 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas/klon kopi robusta BP 534 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Agustus 2003



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember.

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA KLON BP 534

- Asal : Hasil seleksi individual pada populasi kopi robusta di Kebun Tugusari dengan nomor pohon induk 6, kemudian diberi nomor seleksi BP 534.
- Tipe pertumbuhan : Habitus kecil, dompolan buah rapat tampak terbuka pada cabang-cabangnya.
- Sifat percabangan : Percabangan lentur kebawah, cabang produktif sangat panjang, cabang sekunder kurang aktif, dan mudah patah, tetapi apabila disambung percabangan tumbuh mendatar dan lebih kokoh.
- Warna daun : Daun tua berwarna hijau biasa, daun muda sering mosaik, warna pupus daun hijau kecoklatan.
- Bentuk dan helaian daun : Permukaan daun halus datar, berbentuk memanjang lebar seperti daun sempit, sirip daun tegas seperti belulang.
- Bunga : Periode pembungaan termasuk agak akhir, tetapi masa berbunga agak panjang, ukuran bunga lebih besar dari klon lain..
- Buah : Buah berukuran besar, buah muda kuning pucat beralur putih, diskus seperti cincin menonjol, dompolan buah rapat dan lebat.
- Biji : Biji termasuk berukuran besar, berat 100 butir biji 35g, dengan rendemen 21,4 %. Persentase biji normal termasuk tinggi, 76,4 %.
- Daya hasil (potensi produksi) : Berkisar 1,7 – 2,2 ton kopi biji/ha, untuk penanaman dengan populasi 1.600 pohon/ha.
- Citarasa : Baik.
- Ketahanan terhadap hama-penyakit utama : Rentan serangan bubuk cabang dan rentan serangan nematoda parasit.
- Umur ekonomis : 20 - 25 tahun.
- Daerah adaptasi : Adaptabilitas luas, pada berbagai ketinggian tempat dan tipe iklim.
- Anjuran penanaman : Sebagai salah satu penyusun komposisi klon pada daerah dengan berbagai ketinggian tempat atau penyusun komposisi klon tipe iklim basah .
- Komposisi klon daerah adaptasi luas : BP 534 : BP 936 : BP 939
2 : 1 : 1
- Komposisi klon daerah tipe iklim basah : BP 534 : BP 436 : BP 920 : BP 936
1 : 1 : 1 : 1
- Pemulia : Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (alm).



PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M. Ec